

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Harga minyak bumi dunia terus meningkat, dan diperkirakan masih akan terus meningkat di kisaran US\$ 100-an atau bahkan lebih. Sementara itu, konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) di dalam negeri sangat sulit untuk tekan. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memprediksi kuota BBM bersubsidi meliputi solar dan pertalite akan habis pada bulan Oktober 2022, dengan catatan tingkat konsumsi rata-rata masyarakat pada angka 10% per hari. Konsumsi BBM subsidi tersebut telah melebihi kuota di atas 10% setiap harinya. Jika pemerintah tidak segera melakukan pengendalian terhadap subsidi BBM maka setelah Oktober 2022 kuota BBM bersubsidi habis dan masyarakat tidak dapat mengkonsumsi BBM bersubsidi baik solar maupun pertalite (Bisnis Indonesia, 2022).

Salah satu program pemerintah untuk meringankan beban kebutuhan masyarakat, pemerintah memberikan subsidi, salah satunya adalah subsidi BBM, akan tetapi permasalahan subsidi tersebut akan selalu muncul setiap tahun. Selain itu anggaran subsidi yang dikeluarkan juga ikut meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, anggaran pemerintah dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2022 sebesar Rp 520 triliun untuk subsidi energi berupa BBM, LPG, dan listrik. Secara spesifik khusus untuk subsidi BBM dan LPG berjumlah Rp75,3 triliun. Angka ini masih ditambah kompensasi harga BBM penugasan seperti pertalite yang jumlahnya saat ini Rp 293,5 triliun. Angka subsidi yang begitu

tinggi, juga akan mempengaruhi pada besarnya beban yang perlu ditanggung di APBN (Sindo, 2022).

Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto menyatakan selama ini subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) tidak tepat sasaran dan banyak dinikmati oleh masyarakat yang tergolong mampu. Hal ini dapat dilihat dari 70-80% BBM Subsidi yang tidak tepat sasaran. Porsi terbanyak pengguna Pertalite bukan sepeda motor atau kendaraan umum yang semestinya mendapatkan BBM bersubsidi. (DPR, 2022). Pemerintah menanggapi masalah subsidi BBM ini dengan Kebijakan pengendalian subsidi BBM per 1 Juli 2022, ini dilakukan demi menjaga kuota subsidi BBM tidak melebihi batas target serta memastikan subsidi BBM diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan. BPH Migas juga meningkatkan pengawasan atas penyaluran BBM Subsidi dengan cara memperkuat peran Pemerintah Daerah dan Penegak Hukum, termasuk juga mendorong penggunaan Teknologi Informasi (IT) dalam pengawasan (BPH Migas, 2022).

Kebijakan pengendalian subsidi BBM diterapkan pemerintah melalui PT Pertamina dengan sistem aplikasi MyPertamina. Pengendalian BBM Subsidi terus didorong oleh pemerintah agar pemberian subsidi benar-benar dinikmati oleh orang yang berhak. Aplikasi MyPertamina akan membantu pemerintah untuk mengendalikan penggunaan energi bersubsidi secara lebih baik, termasuk mengetahui secara pasti siapa dan berapa jumlah pengguna BBM subsidi di Indonesia (Sindo, 2022).

MyPertamina adalah aplikasi layanan keuangan digital yang dikembangkan oleh PT Pertamina, memiliki fungsi yang hampir sama dengan

*platform* layanan keuangan lain seperti Ovo, Dana, ShopeePay, dan sebagainya. *Pengguna* atau konsumen bisa melakukan beberapa pembelian produk buatan Pertamina secara nontunai. Layanan pembayaran nontunai pada aplikasi MyPertamina beroperasi dengan dukungan dari platform LinkAja. Pengguna diharuskan memiliki akun MyPertamina dahulu sebelum bisa mengaitkannya dengan akun LinkAja. Sesuai kebijakan pemerintah yang baru mengenai pengendalian Subsidi BBM, MyPertamina akan digunakan sebagai syarat untuk bisa membeli BBM bersubsidi. Pengguna diharuskan mendaftarkan diri di aplikasi MyPertamina, kemudian data tersebut akan diverifikasi oleh BPH Migas untuk memastikan kelayakan pengguna menerima subsidi BBM (Safitri, 2022).

Masyarakat yang akan menggunakan BBM Subsidi, kendaraannya wajib terdaftar dalam database MyPertamina. Masyarakat dapat mendaftarkan kendaraannya di situs resmi MyPertamina. Calon pengguna akan diminta memasukan data nama, nomor telepon, Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor polisi dan kapasitas mesin, serta foto kendaraan. Proses pendaftaran akan selesai ketika pengguna mendapatkan kode QR yang melekat pada kendaraan. Kode QR ini nantinya adalah sebagai penanda bahwa kendaraan yang memilikinya berhak menerima atau menggunakan BBM Bersubsidi dari pemerintah (PERDANA, 2022). Pertamina pada awal Juli 2022 mengujikan aplikasi MyPertamina untuk pembayaran BBM bersubsidi di 13 kota/daerah, yang kemudian tanggal 14 Juli 2022 Pertamina memperluas cakupan uji coba kebijakan penggunaan MyPertamina untuk membeli BBM bersubsidi menjadi 50 kota/daerah (Safitri, 2022).

Penerapan kebijakan aplikasi MyPertamina mendapat respon yang beragam dari publik, yang dituangkan kedalam media sosial. Topik MyPertamina banyak dibicarakan oleh masyarakat melalui media sosial *Twitter*, dengan 10.500 cuitan (Redaksi DPR, 2022). Pengamat ekonomi Fahmy menyampaikan pendapatnya bahwa penetapan kebijakan pembelian BBM subsidi menggunakan MyPertamina ini kurang tepat, alasannya adalah penggunaan MyPertamina yang merupakan platform digital akan menyulitkan sejumlah konsumen di Indonesia (Naufal, 2022). Terlepas dari tanggapan negatif masyarakat Indonesia, ada juga golongan masyarakat yang setuju dan menyambut baik kebijakan MyPertamina. Tanggapan positif masyarakat ini cenderung tidak seimbang dengan tanggapan negatif, sehingga menyebabkan penerapan MyPertamina untuk pembelian BBM Subsidi ini terkesan sangat buruk. Permasalahan inilah yang menyebabkan perlu dilakukan analisis sentimen publik untuk bisa mengetahui data jelas dari tanggapan tersebut.

Analisis sentimen adalah jenis pengolahan bahasa alami untuk mengetahui suasana hati masyarakat tentang produk atau topik tertentu. Dengan demikian, analisis sentimen bisa digunakan untuk mengetahui tentang opini atau tanggapan masyarakat mengenai penerapan aplikasi MyPertamina untuk pembelian BBM Subsidi ini, salah satunya dengan menerapkan proses analisis dengan Data Mining, sedangkan metode atau algoritma data mining yang dapat diterapkan antara lain *Naïve Bayes*, *K-nearest Neighbor*, dan gabungan K-means dan LVQ. Data yang akan digunakan, adalah data yang berasal dari media sosial *Twitter* yang pengambilan datanya dimulai tanggal 25 Mei 2022 hingga 01 Mei 2023.

Beberapa penelitian seperti (Darujati & Gumelar, 2012) telah menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* (NBC) untuk mengklasifikasikan kategori buku berbahasa Indonesia. Berikutnya adalah (Samsir, Ambiyar, Verawardina, Edo, & Watrianthos, 2021) dalam penelitiannya menerapkan metode NBC untuk analisis sentimen pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Kemudian ada penelitian (Brata Mas Pintoko, 2018) yang juga menerapkan metode NBC untuk analisis sentimen jasa transportasi online. Penelitian (Budi, 2017) menerapkan algoritma K-Means dalam penelitiannya tentang analisis sentimen review film. Sedangkan untuk analisis sentimen penggunaan aplikasi MyPertamina pada penelitian tersebut menerapkan metode NBC

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan analisis sentimen masyarakat terhadap penerapan aplikasi MyPertamina untuk pembelian BBM Subsidi menggunakan Metode NBC dan SMOTE?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sentimen terhadap penerapan aplikasi MyPertamina untuk pembelian BBM Subsidi pada masyarakat menggunakan Metode NBC dan SMOTE.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Analisis sentimen masyarakat atas penerapan aplikasi MyPertamina dengan mengimplementasikan metode NBC dan SMOTE menggunakan Jupyter Notebook.

2. *Tool* yang digunakan untuk *scraping* data menggunakan *Apify*.
3. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari media sosial *Twitter*.
4. Data yang digunakan adalah data yang cuitan yang dimulai dari tanggal 25 Mei 2022 hingga 01 Mei 2023.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Kontribusi penelitian tersebut antara lain :

- a. Dari sisi keilmuan

Penerapan metode NBC untuk analisis sentimen masyarakat terhadap penggunaan aplikasi MyPertamina serta menerapkan metode SMOTE untuk mengatasi ketidak seimbangan data *training*.

- b. Dari sisi praktis

Hasil analisis sentimen, dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pelayanan dalam aplikasi MyPertamina.